

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya peningkatan populasi kendaraan bermotor di Indonesia yang mencapai 10 juta kendaraan per tahun, Indonesia menempati posisi ketiga setelah China dan Amerika Serikat dengan jumlah populasi kendaraan sebanyak 122 juta unit, berdasarkan data yang diambil dari website Badan Pusat Statistik Indonesia dengan sumber Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas Polri).

Tingkat persaingan pasar otomotif di Indonesia dirasa begitu ketat. Bagi perusahaan yang tidak mampu membaca selera dari target pasar, tidak konsisten serta komitmen dalam meyakinkan konsumen akan kalah saing dengan perusahaan lainnya. Contohnya perusahaan Ford yang henggang dari Indonesia karena tidak mampu menghadapi persaingan pasar otomotif dalam hal harga, dan penutupan pabrik mobil model Chevrolet Spin yang dirasa kalah saing dengan produk mobil Jepang yang telah lebih dulu dikenal oleh konsumen (Hidayat, 2016)

Bagi sebuah perusahaan kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat, tingkat persaingan yang semakin tinggi mendorong manajer untuk melakukan pengambilan keputusan-keputusan yang cepat dan tepat guna membuat perusahaannya tetap bertahan. Manajer perlu mempertimbangkan dengan matang agar tidak membuat keputusan yang berdampak negatif. Gelinas et.al (2012) menjelaskan informasi merupakan sebuah data berbentuk

formulir yang disajikan untuk pembuatan keputusan. Informasi akuntansi terkait laporan keuangan merupakan salah satu pertimbangan yang penting bagi seorang manajer dalam mengambil keputusan terbaik karena didalam laporan keuangan tersebut berisi informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan .

Namun dalam pelaksanaannya penyajian informasi akuntansi masih memiliki masalah untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh McLeod dan Schell dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Edisi 10 (2008) bahwa informasi yang berkualitas memiliki karakter yang ideal yakni relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap. Sehingga untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang mendukung.

Peranan informasi akuntansi bagi perusahaan dinilai sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Informasi akuntansi berisi tentang laporan keuangan menjadi bahan pertimbangan untuk menghasilkan sebuah keputusan dari pengguna laporan keuangan misalnya keputusan investor dipengaruhi oleh penyajian laporan keuangan yang dianggap telah menggambarkan kondisi umum perusahaan. Berdasarkan dengan kondisi tersebut, dewasa ini perusahaan dirasa perlu memiliki alat bantu yang dapat mempercepat proses penyusunan informasi akuntansi yang bersifat relevan dan akurat. Perusahaan memerlukan sebuah sistem yang saling berintegrasi untuk menjadi kontrol mengenai data-data perusahaan yang berasal dari transaksi yang terjadi agar mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

Sajady et.al (2008) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempertinggi kualitas dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan keadaan dari perusahaan. Dengan semakin majunya teknologi informasi, penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat mempermudah dalam hal proses pencatatan dan pelaporan yang dibutuhkan manajer dengan efektif dan efisien. Dengan penggunaan sistem yang berbasis komputer pun dapat mengurangi adanya kecurangan karena sebuah sistem bersifat saling berintegrasi. Hubungan antar pos yang saling berintegrasi ini menjadi tolak ukur mengenai keadaan serta kebermanan atas penyusunan laporan keuangan guna menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan memberikan pengaruh adanya persepsi kemudahan dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas didukung dengan pengetahuan akuntansi serta keahlian pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan koreksi terhadap kesalahan atau ketidaksesuaian dengan cepat, akses untuk pengambilan data perusahaan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan setiap saat dengan cepat dan mudah

Pengetahuan akuntansi merupakan dasar dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Pemahaman pengguna terhadap pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan dalam mengelola data akuntansi.

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini berkaitan dengan pengetahuan konseptual dan prosedural. Pengetahuan konseptual yakni pengetahuan mengenai konsep dasar tentang akuntansi, sedangkan pengetahuan prosedural yakni pengetahuan yang berdasarkan pengalaman atas aturan-aturan tentang pelaksanaan.

Keahlian pengguna merupakan faktor yang mempengaruhi sebuah sistem informasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sebuah sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh orang yang ahli di bidangnya akan memberikan nilai tambah atas keberhasilan dalam penerapan sistem informasi akuntansi diperusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Lestari dan Asyik (2015) yang menguji kualitas sistem informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi dengan menggunakan variabel intervening yakni *perceive ease of use*. Dalam penelitian ini, penulis akan menambahkan variabel lain yakni keahlian pengguna sebagai variabel independent atau variabel bebas. Penulis memilih keahlian pengguna sebagai variabel tambahan karena ketika seorang pengguna memiliki keahlian yang berasal dari pendidikan, pelatihan maupun pengalaman yang dimiliki akan memberikan pengaruh terhadap kualitas kinerja yang dihasilkan. Ketika persepsi kemudahan dalam diri pengguna yang memiliki pengetahuan akuntansi yang diiringi dengan tingkat keahlian dalam menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat memberikan dampak positif terhadap hasil informasi akuntansi yang berkualitas. Motivasi peneliti melakukan replikasi adalah ingin

membuktikan konsistensi hasil dari penelitian serupa dengan menggunakan jenis perusahaan yang berbeda yang lebih terspesifikasi.

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap perusahaan dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan khususnya keputusan yang bersifat fundamental. Berdasarkan uraian diatas mengenai latar belakang, maka penulis akan melakukan penelitian atas penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dealer mobil dan motor di daerah Kota Cirebon dan sekitarnya dengan judul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi dengan *Perceive Ease of Use* sebagai Variabel Intervening”**

B. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini menggunakan variabel kualitas sistem informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan keahlian pengguna yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dengan *perceive ease of use* sebagai variabel intervening yang dilihat dari sisi pengguna SIA.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang dibidang penjualan unit kendaraan motor roda empat dan roda dua di Kota Cirebon dan sekitarnya.
3. Dalam penelitian yang menjadi objek penelitian adalah karyawan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Menurut latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *perceive ease of use* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas sistem informasi ?
2. Apakah *perceive ease of use* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan akuntansi ?
3. Apakah *perceive ease of use* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keahlian pengguna SIA ?
4. Apakah kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas sistem informasi akuntansi?
5. Apakah kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan akuntansi ?
6. Apakah kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keahlian pengguna SIA ?
7. Apakah kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *perceive ease of use* ?

D. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini untuk menguji apakah:

1. *Perceive ease of use* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas sistem informasi.
2. *Perceive ease of use* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan akuntansi *use*.

3. *Perceive ease of use* dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keahlian pengguna SIA.
4. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas sistem informasi.
5. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan akuntansi.
6. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh keahlian pengguna SIA.
7. Kualitas informasi akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *perceive ease of use*.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh penerapan sistem informasi akuntansi khususnya mengenai kualitas sistem informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, keahlian pengguna dan *perceive ease of use*.
2. Hasil penelitian dapat menjadi bahan literatur bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan tema penelitian sama.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris atas konsistensi hasil penelitian-penelitian sebelumnya.